

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAK)**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan
Universitas Sebelas Maret)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyesuaikan Progam Sarjana (S1)
ProgamStudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DANU KUSUMO

B200100306

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”(Studi
Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas
Sebelas Maret)**

Yang di susun oleh :


Nama : DANU KUSUMO

NIM : B200100306

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima :

Surakarta, Mei 2015

Pembimbing

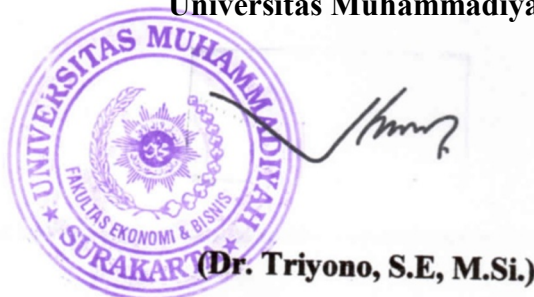


(Dr. Fatchan Ahyani, SE., M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E, M.Si.)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk menguji secara empiris apakah motivasi sosial, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi, gelar, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi mengikuti USAP berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret angkatan 2011 s/d 2012. Berdasarkan hasil analisis uji t dalam penelitian ini diketahui variabel motivasi sosial diketahui mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta. Variabel motivasi karir diketahui mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta. Variabel motivasi ekonomi diketahui mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta. Variabel motivasi gelar diketahui mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta. Variabel motivasi USAP diketahui mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta. Sedangkan hasil variabel motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi USAP mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,314. Hal ini berarti bahwa 31,4% variasi variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi USAP, sedangkan sisanya yaitu 68,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Hasil analisis uji independent t test diketahui bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak ada perbedaan minat tentang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kata Kunci : Motivasi Sosial, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Motivasi USAP dan Minat Mahasiswa.

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan favorit dalam fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki, 1999 (dalam Iqbal, 2011) menyebutkan bahwa

rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, karena didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang mempunyai peluang

lowongan kerja yang besar karena banyak di cari oleh organisasi maupun perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian beberapa waktu lalu, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, Yang dilakukan oleh segelintir orang dalam profesi akuntan, sehingga dengan banyak kasus tersebut dalam masyarakat timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang professional di Indonesia. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan Sundem, 1993 (dalam Iqbal 2011) mengkhawatirkan akan ketidakjelasan industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi.

Pada tahun 2001, Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Setiap mahasiswa yang lulus dari jurusan akuntansi tidak secara otomatis mendapat gelar akuntan (Ak) terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2004. Jadi bagi mahasiswa yang menginginkan gelar akuntan (Ak) harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu. Hal ini didasarkan atas Undang-Undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah atau perguruan tinggi negeri

dan swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan nya.

Tujuan pendidikan profesi akuntansi adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (AK). Motivasi dan minat merupakan hal yang diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. (Raminten, 2012) Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, Sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Perkembangan zaman yang begitu pesat mengakibatkan semakin terbukanya akuntan asing yang berpraktik di Indonesia. Melihat kondisi ini apakah saat ini akuntan Indonesia siap untuk menghadapi serbuan

akuntan asing yang masuk di Indonesia. Menanggapi tantangan tersebut, Dewan Pengurus Nasional IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Yusuf Halim (2012) dalam Kusumastuti dan Waluyo (2013) menilai ada indikasi ketidaksiapan para akuntan Indonesia.

Untuk mempersiapkan kedatangan akuntan asing di Indonesia maka akuntan perlu meningkatkan kualitas agar tidak kalah bersaing dengan akuntan asing. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikan profesi akuntansi agar kualitas di bidang akuntansi semakin meningkat dan dapat bersaing di era global.

Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi akan semakin berpeluang untuk berkarir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan maupun akuntan sistem informasi. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, Yang merupakan syarat untuk mendapatkan ijin praktik mendirikan sebuah KAP. Dengan adanya ujian ini diharapkan calon akuntan tidak hanya mahir secara teknis namun mahir secara profesional, lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan di masa depan, namun minat lulusan S1 akuntansi masih cukup rendah untuk mengikuti PPAk. Di kutip dari Media Online (*agoezzt.blogspot.com*) menjelaskan bahwa Pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dinilai sangat lambat. Bahkan dalam 5 hingga 10 tahun ke depan jumlahnya diprediksi akan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini ditengarai oleh akan banyaknya akuntan publik yang memasuki masa pensiun dalam kurun waktu tersebut.

Apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong sedikit. Sebagai perbandingan jumlah akuntan publik (berizin) di beberapa negara adalah sebagai berikut:

- Malaysia 2.410 orang
- Thailand 6.070 orang
- Singapura 862 orang
- Myanmar 319 orang
- Filipina 4.011 orang
- Indonesia 1.026 orang
- Vietnam 1.046 orang

Menurut data yang diperoleh dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) - Departemen Keuangan RI, 67% akuntan publik Indonesia berusia di atas 50 tahun, bahkan 39% nya sudah memasuki usia pensiun. Berikut ini adalah rincian statistik umur akuntan publik:

- 60 tahun ke atas 405 orang (39,45%)
- 50 - 60 tahun 289 orang (28,14%)
- 40 - 50 tahun 252 orang (24,62%)
- kurang dari 40 tahun 86 orang (7,79%)

Sementara itu lulusan Indonesian CPA yang memilih berkecimpung di profesi ini hanya sekitar 20%. Kondisi ini mengakibatkan regenerasi akuntan publik Indonesia berjalan lambat. Hal ini cukup mengkhawatirkan mengingat semakin dekatnya liberalisasi jasa akuntan di ASEAN (disepakati pada Agustus 2008). Kekhawatiran tersebut makin niscaya manakala melihat tantangan bagi profesi akuntan ke depannya, seperti peningkatan kompleksitas pelaporan keuangan dengan pendekatan nilai wajar, standar akuntansi yang lebih banyak mendasarkan pada prinsip (*principle based*), dinamisasi akuntansi dalam lingkungan yang global dan konvergensi standar akuntansi Indonesia dengan IFRS.

Dalam hal ini peran akademisi diperlukan untuk meningkatkan daya saing akuntan Indonesia antara lain melalui benchmarking pendidikan nasional akuntansi dengan standar internasional yang ditetapkan oleh IFAC *Education Committee*. Selain itu juga perlu mendorong para akademisi untuk meng-update bahan ajar yang mengikuti tren perubahan dalam dunia bisnis agar dapat merefleksikan perkembangan terkini seperti misalnya penerapan IFRS, ISA, keputusan bisnis

berbasis risiko dan pelaporan dengan pendekatan nilai wajar.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Selain itu, penulisan ini juga termotivasi oleh penulisan-penulisan terdahulu mengenai minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sebelumnya, Raminten (2012) telah meneliti faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penulisan menunjukkan bahwa motivasi USAP dan motivasi gelar merupakan faktor yang paling penting dalam mengikuti PPAk. Selain itu, dan jika di lihat dari penyelusuran penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dari ulfah (2012) telah meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di Perguruan tinggi swasta di Medan. Hasil penulisan menunjukan bahwa Secara simultan, motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Secara parsial, tiga komponen motivasi masing masing berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayani (2012) mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Peneliti ini melakukan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian sebelumnya yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali apakah penelitian sebelumnya konsisten dengan penelitian yang terjadi saat ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah : (1) penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret, sedangkan penelitian

sebelumnya dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta Medan. (2) penelitian ini menggunakan variabel atau indikator, yaitu minat, motivasi sosial, karir, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel minat, motivasi sosial, karir dan ekonomi.

Adapun penelitian memiliki rumusan masalah yaitu : Apakah motivasi Sosial, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ? Apakah motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ? Apakah motivasi ekonomi, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ? Apakah motivasi Gelar, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ? Apakah motivasi mengikuti USAP, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?. Sedangkan tujuan yang diinginkan dicapai adalah Untuk menguji secara empiris apakah motivasi sosial, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi, gelar, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Untuk menguji secara empiris apakah motivasi mengikuti USAP berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah keseluruhan dalam objek yang akan di teliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2007). Dalam penelitian ini mengambil populasi mahasiswa S-1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret angkatan 2011

s/d 2012. Alasan dipilihnya mahasiswa pada tingkat akhir adalah :

1. Mereka telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah selesai masa studi S-1.
2. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberi jawaban sesuai dengan rencana mereka
3. Mereka telah menempuh mata kuliah Auditing dengan alasan didalam mata kuliah auditing telah di bahas mengenai profesi akuntansi publik dimana mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing di harapkan mempunyai gambaran mengenai pekerjaan seorang akuntan publik. Selain itu dengan menjadi akuntan publik kita bisa memiliki KAP (Kantor Akuntan Publik) atau bekerja di KAP dengan syarat mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi dan telah lulus USAP serta mendapat nomor register

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2008). Menurut Arikunto (2007) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang di maksud

menggeneralisasikan adalah mengambil kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan metode proposional. Metode Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa S-1 Akuntansi 2011 s/d 2012 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret.
- 2) Mahasiswa Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing.
- 3) Mahasiswa Akuntansi yang bisa ditemui dan bersedia menjadi responden.

C. Hasil Analisis

1. Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Variabel motivasi sosial diketahui nilai t_{hitung} (2,363) lebih besar daripada t_{tabel} (1,980) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,020 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel motivasi sosial mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti

pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret mempunyai minat dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dapat meningkatkan derajat sosial seseorang sehingga mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nurhayati, (2012) yang menyatakan bahwa motivasi sosial mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

2. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Variabel motivasi karir diketahui nilai t_{hitung} (2,935) lebih besar daripada t_{tabel} (1,980) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,004 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel motivasi karir mempunyai

pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya harapan peningkatan karir mahasiswa di masa depan. Mahasiswa yang ingin meningkatkan dan mengembangkan karir memiliki anggapan bahwa PPAk merupakan salah jembatan karir memiliki anggapan bahwa PPAk merupakan salah satu jembatan karir untuk mencapai posisi yang lebih tinggi di bidang pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik, serta mendapat pengakuan atas prestasi yang diraih.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dianggap mampu meningkatkan karir dimasa depan. Mahasiswa yang ingin meningkatkan dan mengembangkan karir memiliki anggapan bahwa mereka memiliki keinginan untuk meningkatkan karir yang lebih tinggi memperoleh pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan

sehingga mendapatkan kesempatan untuk promosi jabatan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008), Kusumastuti dan Waluyo, (2013), dan Ulfa Nurhayati, (2012) yang menyatakan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

3. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Variabel motivasi ekonomi diketahui nilai t_{hitung} (4,396) lebih besar daripada t_{tabel} (1,980) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 diterima dan Ho ditolak, artinya variabel motivasi ekonomi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

karena dianggap dapat mendorong motivasi ekonomi yang tinggi mampu untuk semakin meningkatkan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Karena situasi perekonomian seseorang sangat berpengaruh signifikan dalam berbagai hal, demikian pula dengan motivasi seseorang dalam mengangkat derajatnya sendiri, sehingga semangat motivasi ekonomi yang tinggi akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ulfah Nurhayani (2012), Raminten (2012), Kusumastuti dan Waluyo, (2013) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Namun hasil penelitian berbeda dengan penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008), Apriliyanti (2011) menyatakan bahwa motivasi ekonomi merupakan faktor yang tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4. Motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Variabel motivasi gelar diketahui nilai t_{hitung} (3,666) lebih besar daripada t_{tabel} (1,980) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H4 diterima dan Ho ditolak, artinya variabel motivasi gelar mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dianggap motivasi gelar itu sendiri semakin tinggi motivasi gelar semakin meningkatkan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Seseorang tidak puas hanya dengan gelar sarjana ekonomi saja yang berasal dari jurusan akuntansi tersebut, sehingga motivasi gelar yang tinggi akan mendorong minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ulfah Nurhayani (2012), Raminten (2012) yang menyatakan bahwa motivasi gelar mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

5. Motivasi mengikuti USAP berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Variabel motivasi USAP diketahui nilai t_{hitung} (3,124) lebih besar daripada t_{tabel} (1,980) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_5 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel motivasi USAP mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Surakarta.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dianggap semakin tinggi motivasi mengikuti USAP semakin meningkatkan minat untuk mengikuti pendidikan profesi

akuntansi. Dengan adanya motivasi yang baik seseorang yang sudah mendapatkan gelar akuntan, maka memperoleh sertifikat Akuntan Publik yang merupakan persyaratan utama untuk mendapatkan izin praktik dari Departemen Keuangan, sehingga motivasi mengikuti USAP yang tinggi akan mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008),), Raminten (2012) yang menyatakan bahwa motivasi gelar mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

6. Perbedaan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi UNS dan UMS untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pengujian hipotesis kelima menggunakan uji parametric, yaitu *independent Sample t-test* dengan menggunakan SPSS 17 dengan asumsi terdistribusi normal. Dari hasil SPSS untuk pengujian Independent Sample t-test maka didapatkan output sebagai berikut : Hasil output SPSS yang pertama ini kita dapat melihat mean untuk mahasiswa akuntansi Universitas

Sebelas Maret (UNS) adalah 13.6598 dengan jumlah 37 responden dan untuk mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah 13.5196 dengan jumlah 102 responden. Berdasarkan hasil mean diatas maka dikatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat mahasiswa akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tentang minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Terdapat dua tahap analisis yang harus dilakukan, pertama akan menguji apakah *variance* kedua sample tersebut sama (*equal variance assumed*) atau memiliki *variance* yang tidak sama (*equal variance not assumed*) dengan melihat Levene's Test. Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima jadi varian sama, namun jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak jadi varians berbeda atau H_a diterima (Ghozali, 2006:58).

Terlihat dari tabel IV.19 bahwa F hitung Levene's Test sebesar 0.021 dengan probabilitas 0.884, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka kita dapat berasumsi bahwa kelompok

mempunyai kesamaan *variance* (homogenesis) yaitu varians minat mahasiswa akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan varians minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan mengabaikan test yang kedua.

Berdasarkan hasil terlihat bahwa t-hitung untuk minat mengikuti PPAk dengan *equal variance assumed* adalah 0.586 dengan probabilitas 0.561. karena probabilitas > 0.05 ($0.561 > 0.05$) maka H_0 ditolak atau mahasiswa akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak ada perbedaan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

D. Kesimpulan

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hipotesis yang diuji dalam penulisan ini yaitu motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa kelima hipotesis yaitu Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Motivasi Gelar, Motivasi Karir dan Motivasi Mengikuti USAP berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan hasil Uji Independent Test di peroleh kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak terdapat perbedaan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan dalam pengambilan jumlah sampel penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah surakarta dan universitas sebelas maret
2. Metode yang digunakan adalah metode survai yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelemahan karena pengisian kuesioner mungkin saja dilakukan oleh orang lain, sehingga tidak

relevan lagi dengan karakteristik dan pendapat responden.

3. Minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini hanya di tinjau dari motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mengikuti USAP, Motivasi gelar. Sebenarnya, masih banyak hal lainnya yang terkait seperti motivasi berprestasi, biaya pendidikan, kompetensi, kualitas dan lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, prestasi akademik dan ditinjau dari keinginan dan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasinya dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

F. Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Memperbanyak sampel penelitian sebaiknya diperluas, tidak hanya mahasiswa FE akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa FE akuntansi Universitas Negeri Sebelas Maret saja namun juga Mahasiswa Akuntansi PPAk itu sendiri serta mahasiswa FE Akuntansi di perguruan Tinggi Lainnya.
2. Menggunakan metode lain selain metode survei, salah satunya mungkin bisa

menambahkan dengan metode wawancara

3. Penambahan variabel independen yang masih bersangkutan dengan minat mahasiswa itu sendiri seperti, persepsi, pengetahuan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2009. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- IAI, 2009. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jakarta : IAI
- Indriantoro, Nur, dan Bambang, Supomo. 1999, *“Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE.
- Ikbal, Muhamad, 2011. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Skripsi program S1 Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriantoro, Nur. Dan Bambang, Supomo., 1998, *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
[http://www.google.co.id/search?client=firefox-a&rls=org.mozilla%3AenUS%3Aofficial&channel=s&hl=enUS&source=hp&biw=&bih=&q=keputusan+menteri+pendidikan+nasional+RI+no+179%2Fu%2F2001&btnG=Google+Search&oq=&aq=&aql=&gs_l=](http://www.google.co.id/search?client=firefox-a&rls=org.mozilla%3AenUS%3Aofficial&channel=s&hl=enUS&source=hp&biw=&bih=&q=keputusan+menteri+pendidikan+nasional+RI+no+179%2Fu%2F2001&btnG=Google+Search&oq=&aq=&aql=&gs_l= Diakses 28 mei 2013) Diakses 28 mei 2013
- Kusumastuti, Rita dan Waluyo, Indarto. 2013. *“Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU NO. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)”*. Jurnal Nominal. volume II. tahun 2013
- Lubis, Arfan Ikhsan, (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martameh, Mulyani Sri, 1982. *“Motivasi Sosial”*. Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.
- Nurhayani, ulfa. 2012. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Jurnal Mediasi. Vol 4 no 1 Juni 2012
- Puspitarini, Diah dan Kusumawati, Fariyana. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Jurnal Investasi. Vol. 7 No. 1 Juni 2011. Hal 46-63.

- Perbandingan akuntan publik di negara-negara ASEAN.
<http://agoezzt.blogspot.com/2009/08/akuntan-publik-di-indonesia-masih-minim.html>. Diakses tanggal 3 Desember 2014
- Raminten. 2012
"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Juraksi. Vol. 1 no. 2 Februari 2012
- Riani Nuraini Lisnawati dan Fitriany, 2008. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. (studi empiris di Universitas Indonesia). The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok, 4-5 November 2008.
- Supardi dan Anwar, S. 2004. *"Dasar-Dasar Perilaku Organisasi"*. Yogyakarta: UII Press.
- Sekaran, Uma, 2006. Metode penelitian Untuk Bisnis
- Sugiyono. 2004. *"Metode Penelitian Bisnis"*. Alfabeta, Bandung.
- Tengker, Victor S.G dan Jenny Morasa. 2007. *"Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)"*. Fakultas Ekonomi Unsrat Manado.
- Wahyuni, Sri. 2010. *"Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)"*. Jurusan Akuntansi Universitas Riau
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi"*. Simposium Nasional Akuntansi VII.